

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada TK Negeri Pembina di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Secara geografis TK Pembina terletak di Tengah Kota Kabupaten Purwakarta, dan dekat dengan kantor Kecamatan Purwakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak TK kelompok B di TK Negeri Pembina sebanyak 22 anak (7 anak laki-laki, dan 15 anak perempuan) yang akan diberikan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio interaktif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang bertujuan agar guru dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan di dalam menyajikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar anak TK kelompok B TK Pembina dalam kemampuan menyimak.

Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dilakukan dengan pendalaman masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya. Memahami pekerjaan ini, serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan (Kemmis dan Carr, dalam Ekawarna: 2011).

Metode penelitian yang dipilih adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh selama melakukan tindakan.

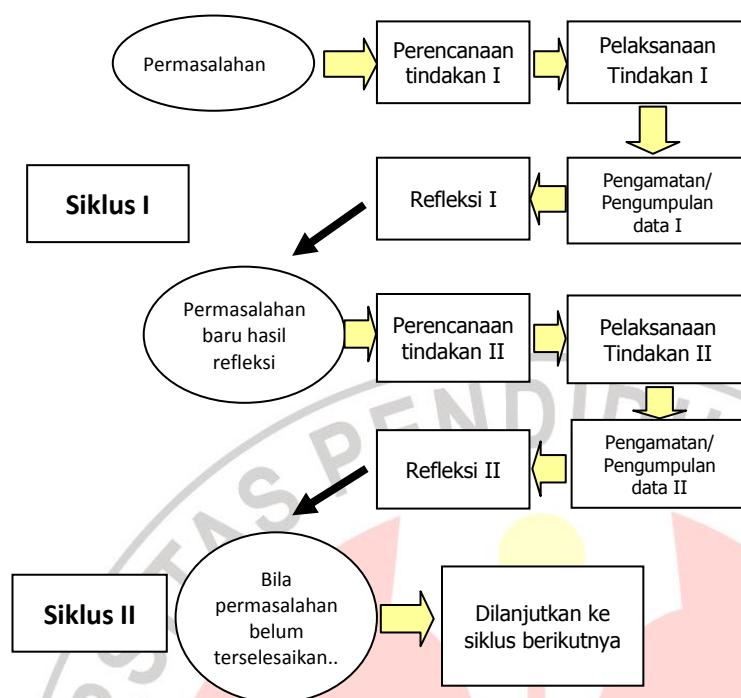
C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini agar dapat terlaksana dengan baik dengan menempuh tahapan-tahapan atau prosedur yang berurutan dalam pengembangan setiap siklus, model siklus yang digunakan dalam melakukan tindakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1997/1998:14) yaitu:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai proses yang dinamis di mana keempat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Keempat aspek tindakan yang merupakan langkah-langkah dalam penelitian dilaksanakan dalam satu siklus atau putaran. Empat komponen tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian mulai dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Setelah adanya refleksi kemudian diteruskan dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus tersendiri.

Siklus kegiatan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Spiral Diadaptasi dari Kemmis dan Taggart
dalam Ekawarna (2011)

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang berbeda, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan komponen lain yang berupa sarana dan lingkungan pembelajaran yang ada pada TK Negeri Pembina Purwakarta.
2. Media audio interaktif dalam penelitian ini adalah sebuah media intruksional yang digunakan yang menekankan pembelajaran aktif dan interaksi bermakna antara media audio (radio), guru, dan anak.
3. Perkembangan kemampuan menyimak anak TK kelomok B dalam penelitian ini adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh

informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan.

4. Anak TK kelompok B dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yang berada pada TK Negeri Pembina Purwakarta yang menjadi anak didik pada kelompok B.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan observasi/pengamatan proses pembelajaran, dan studi dokumen. Untuk lebih jelasnya instrument penelitian dipaparkan di bawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya (Kasbolah, 1998/1999: 91).

Data yang di observasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati dan dikomentari serta dibuat catatan lapangan atau catatan anekdotal. Untuk lebih memfokuskan kriteria yang diobservasi, terlebih dahulu dapat didiskusikan kemudian disetujui ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan, agar terhindar dari kesalahpahaman antara peneliti dengan mitra penelitian. Adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
Kemampuan Menyimak	Mendengarkan suara dan urutan kata	Menyimak bunyi/suara tertentu Menirukan kembali bunyi/suara tertentu Menyimak 4-5 urutan kata	Observasi
	Membedakan bunyi suara, kata dan kalimat sederhana	Membedakan bunyi/suara tertentu Menirukan kembali 4-5 urutan kata Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal/akhir yang sama	Observasi
	Menyimak kalimat sederhana	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtun/urut	Observasi
	Memahami kata dan kalimat sederhana	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar	Observasi
	Mengkomunikasikan kata dan kalimat sederhana	Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan tersebut Menjawab pertanyaan sederhana Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka Mengetahui kata kerja melalui gerakan-gerakan yang sederhana, misal: jongkok, duduk, berdiri, berlari, dan lain-lain.	Observasi

Pedoman observasi kemampuan menyimak anak TK Kelompok B dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Kemampuan Menyimak Anak TK Kelompok B TK Pembina

No.	Butir/Item	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menyimak bunyi tertentu yang diperdengarkan				
2	Anak dapat menyimak suara tertentu yang diperdengarkan				
3	Anak dapat menirukan kembali bunyi tertentu				
4	Anak dapat menirukan kembali suara tertentu				
5	Anak dapat menyimak 4-5 urutan kata				

No.	Butir/Item	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
6	Anak dapat membedakan bunyi tertentu				
7	Anak dapat membedakan suara tertentu				
8	Anak dapat menirukan kembali 4-5 suara tertentu				
9	Anak dapat membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal/akhir yang sama				
10	Anak dapat mendengarkan kembali cerita secara urut				
11	Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut				
12	Anak dapat melakukan 3-5 perintah yang didengarnya secara berurutan				
13	Anak dapat menerima pesan sederhana				
14	Anak dapat menyampaikan pesan sederhana				
15	Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana				
16	Anak dapat bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka				
17	Anak dapat mengenal kata kerja melalui gerakan-gerakan sederhana, seperti: jongkok, duduk, berdiri, dan lain-lain				
Jumlah					
Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak (%)					

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai dengan harapan

BSB = berkembang sangat baik

Observasi dilakukan pula terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam membimbing anak. Adapun kegiatan yang diamati dapat disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kemampuan Menyimak Anak TK

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan Kegiatan	1. Memetakan bidang kemampuan sesuai dengan kurikulum			
	2. Membuat rencana mingguan dan harian			
	3. Merumuskan tujuan pembelajaran			
	4. Menyusun kegiatan peningkatan			

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
	kemampuan menyimak sesuai dengan perkembangan anak			
Seting kelas	1. Mempersiapkan alat untuk kegiatan			
	2. Penataan kelompok untuk memudahkan pemantauan			
	3. Ruang belajar ditata ulang sesuai dengan tema			
Kesiapan Guru	1. Kesiapan untuk memberikan materi			
	2. Guru menguasai materi			
	3. Guru memberikan bimbingan			
Kegiatan Pembelajaran	1. Melakukan tanya jawab			
	2. Melakukan demonstrasi tentang apa yang dikerjakan			
	3. Mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan menyimak yang disajikan dengan menggunakan media audio interaktif.			
	4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan hasil menyimak			
	5. Mengarahkan anak untuk membuat kesimpulan setelah kegiatan menyimak			
Media	1. Bahan dan alat pembelajaran			
	2. Lembar kerja anak			
Evaluasi	1. Memberikan penguatan kepada anak			
	2. Menilai hasil karya anak			
	3. Melakukan evaluasi setelah kegiatan berakhir			

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data lapangan dengan peristiwa atau hal yang berupa catatan, buku, surat, majalah, agenda dan lain-lain. Dengan teknik ini peneliti menggunakan chek-list untuk menentukan variabel yang sudah ditentukan. Goetz & Le Compte (Wiriaatmadja, 2005:121), menyatakan bahwa:

Dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar, termasuk di dalamnya yaitu : koleksi dan analisis buku teks, kurikulum dan pedomannya, arsip penerimaan murid

baru, catatan rapat, catatan tentang siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil karya siswa, kumpulan dokumen pemerintah dan koleksi arsip guru berupa buku harian, catatan peristiwa penting (logs), dan kenangan dari anak angkatan lama.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap Pengolahan Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan, mengklasifikasi dan mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh subjek penelitian, para siswa kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Purwakarta.
- b. Mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh objek penelitian kedua, guru mitra penelitian.
- c. Menganalisa data dari berbagai sumber yang terkumpul serta mengelompokkannya.

2. Analisis Data

Menganalisis data dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah yang penting dan mutlak untuk memberi arti terhadap data yang diperoleh. Menurut Arikunto (2008) analisis data merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data, (2) seberapa jauh data dapat mendukung tema, arah atau tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahap, seperti

dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Kunandar (2008:102) yaitu: (1) reduksi data, (2) bebaran data (*display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

3. Validasi Data

Untuk mengolah data yang terkumpul sehubungan dengan penelitian tindakan kelas ini perlu dilakukan validasi data. Validasi data pada penelitian ini merujuk kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005:168) yaitu dilakukan dengan: (a) *member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dengan cara mengkonfirmasi dengan guru, praktisi, mitra peneliti, dan siswa melalui diskusi di akhir tindakan; (b) *triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif; (c) *audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode yang dipakai peneliti serta kesimpulan yang diambil oleh peneliti dengan cara mendiskusikannya bersama guru, peneliti senior, dan pembimbing.